

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 24 Sumpur Kudus, Kecamatan Sumpur Kudus Utara, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. Akreditasi sekolah B, terdiri dari 22 pendidik, 134 peserta didik, dan memiliki 6 kelas.

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 24 Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung yang berjumlah 22 orang, 7 orang peserta didik laki-laki dan 15 orang peserta didik perempuan.

##### **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 di SDN 24 Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung. Terhitung dari bulan november sampai desember 2018. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, I siklus terdiri dari dua kali pertemuan, jika seandainya siklus I tidak berhasil maka dapat dilajutkan pada siklus II.

## B. Rancangan Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### a. Pendekatan

Penelitian ini dilakukan untuk peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan Strategi *Active Learning* Tipe *Active Knowledge Sharing* pada peserta didik kelas IV SDN 24 Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung. Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Kunandar berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan data nilai hasil belajar peserta didik (berupa angka) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis statistik deskriptif.<sup>1</sup> Misalnya, mencari nilai rata-rata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain. Sementara itu pendekatan kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (pengetahuan), pandangan atau sikap peserta didik terhadap metode belajar yang baru (keterampilan), aktifitas peserta didik mengikuti pelajaran dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat di atas pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif, karena dengan

---

<sup>1</sup>Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011) h.128

pendekatan ini akan diketahui bagaimana peningkatan hasil belajar serta pandangan peserta didik terhadap metode belajar yang baru.

#### **b. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Classroom Action Research* (CAR) atau penelitian tindakan kelas adalah *Action Research* yang dilaksanakan oleh pendidik di dalam kelas. Prosedur pelaksanaan tindakan penelitian mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan yang umum. Wardani, dkk menyatakan “PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang pendidik sehingga hasil belajar peserta didik meningkat”. Mills mendefinisikan penelitian tindakan sebagai “*systematic inquiry*” yang dilakukan oleh pendidik, kepala sekolah, atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktik yang dilakukan.<sup>2</sup> Para ahli mengemukakan pendapat tentang PTK bahwa:

Dalam penelitian yang berbentuk kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah pendidik sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap proses berlangsungnya tindakan adalah peneliti, bukan pendidik yang sedang melakukan tindakan. Kolaborasi juga dapat dilakukan oleh dua orang pendidik, dengan cara bergantian mengamati ketika sedang mengajar, dia adalah seorang pendidik, ketika sedang mengamati, dia adalah seorang peneliti.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Wardani, IGAK, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008) h.14

<sup>3</sup>Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.17

## 2. Alur penelitian tindakan kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas sebagai salah satu metode penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan strategi *Active Learning* tipe *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran matematika. Melalui strategi *Active Learning* tipe *Active Knowledge Sharing* dapat dilihat perkembangan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada materi menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang dan segitiga. Disini dilakukan analisis data untuk kemudian direfleksikan sebagai bahan perencanaan penelitian selanjutnya. Gambaran ini dapat dilihat pada bagan berikut.

**Bagan 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas**



### C. Prosedur Penelitian

Sebelum merencanakan tindakan, penulis terlebih dahulu melakukan observasi awal atau studi pendahuluan terhadap proses pembelajaran matematika di SDN 24 Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung dengan berkolaborasi dengan pendidik (guru kelas IV) sebagai bentuk kerjasama dengan pihak sekolah tempat penulis mengadakan penelitian.

Berdasarkan observasi awal tersebut penulis menemukan gejala, kemudian melakukan diskusi dengan pendidik berkaitan dengan usaha memperbaiki proses pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan pembelajaran matematika. Setelah itu penulis merumuskan permasalahan. Penelitian ini menggunakan rancangan yang dikembangkan Kemmis dan Mc Taggart (1998) dikutip dari Kunandar yaitu menggunakan model siklus yang terdiri atas empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.<sup>4</sup>

#### 1. Perencanaan (*planning*)

Sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan, peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan itu berupa pembelajaran dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *active knowledge sharing* pada materi menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga di kelas IV Kegiatan itu dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Kunandar, *Op. Cit.*, hal. 70

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *active learning* tipe *active knowledge sharing* materi menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.
- b) Membentuk kelompok diskusi peserta didik secara heterogen berdasarkan kemampuan akademis
- c) Membuat lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk melihat aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan strategi *active learning* tipe *active knowledge sharing*.
- d) Menyusun tes evaluasi hasil belajar peserta didik.
- e) Menvalidasi soal tes evaluasi, kepada beberapa orang ahli yaitu pendidik matematika dan dosen matematika. Ibu Yusniar, A.Ma. P.d., Nita Putri Utami M.Pd., Hidayati, S.Ag., M.Pd.
- f) Mengurus surat izin penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, dan Dinas Pendidikan kabupaten Sijunjung.
- g) Menyusun alat perekam data berupa pedoman observasi, dan dokumentasi yang fungsinya untuk mengumpulkan semua data yang ada selama pelaksanaan penelitian.

## 2. Pelaksanaan (*acting*)

Tahap ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan pembelajaran dengan strategi *Active Learning* tipe *Active Knowledge Sharing* yang diadopsi dari buku Mel Silberman dan

dimodifikasi oleh penulis. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus ke II, 2 kali pertemuan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan dilakukan oleh penulis sebagai praktisi dan Ibu Yusniar, A. Ma, P.d (guru kelas IV) sebagai *observer*. Penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara penulis dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a) Penulis melaksanakan pembelajaran dengan strategi *Active Learning* tipe *Active Knowledge Sharing*.
- b) Ibu Yusniar, A. Ma, P.d (guru kelas IV) selaku *observer* melakukan pengamatan dengan menggunakan format observasi.
- c) Penulis dan *observer* melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan pada siklus selanjutnya.

Tahap pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus sebanyak 2 kali pertemuan, dan setiap siklus mempunyai materi yang diambil berdasarkan materi yang ada dalam Kurikulum 2013.

**Tabel 3.1**  
**Kegiatan Pembelajaran dengan Strategi *Active Learning* Tipe**  
***Active Knowledge Sharing***

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	
<b>Pendidik</b>	<b>Peserta Didik</b>
<p>Kegiatan awal ± 10 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidik mengucapkan salam dan berdoa bersama</li> <li>b. Pendidik mengabsen peserta didik dan mempersiapkan kondisi kelas untuk belajar</li> <li>c. Pendidik memberikan apersepsi</li> <li>d. Pendidik memberikan motivasi tentang materi pelajaran, yaitu menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga</li> <li>e. Pendidik menyampaikan langkah-langkah strategi <i>active learning</i> tipe <i>active knowledge sharing</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab salam dan berdoa</li> <li>• Peserta didik mengangkat tangan apabila pendidik memanggil namanya, dan bersiap-siap untuk belajar.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan apersepsi dari pendidik</li> <li>• Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan pendidik</li> <li>• Peserta didik mendengarkan strategi yang disampaikan pendidik</li> </ul>
<p>Kegiatan inti 50 menit</p> <p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidik memberikan penjelasan materi pelajaran dengan memperagakan media pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai yang belum dimengerti dari apa yang diamati dan dari penjelasan yang diberikan guru</li> </ol> <p><b>Langkah 1.</b> <i>Pendidik menyiapkan daftar pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan dan mengamati media pembelajaran, serta memahami penjelasan yang diberikan pendidik agar terdapatnya interaksi dan tanya jawab</li> <li>• Peserta didik bertanya dan menjawab pertanyaan dari pendidik</li> </ul>



c. Pendidik membagikan LKPD yang berisikan pertanyaan-pertanyaan dan Pendidik memberikan petunjuk pengerjaan LKPD yaitu:

- Kerjakanlah soal di dalam LKPD ini secara individu kemudian berdiskusi dengan anggota kelompokmu dan berbagi pengetahuan dengan anggota kelompok
- Pastikanlah semua anggota kelompok mengerti dengan jawaban yang didiskusikan di dalam kelompok karena satu orang anggota kelompok akan dipilih secara acak untuk mempertanggungjawabkan hasil diskusi kelompok

### **Mencoba**

*Langkah 2. Pendidik meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sebaik-baiknya sesuai kemampuan yang mereka miliki*

- d. Pendidik meminta peserta didik mengerjakan LKPD secara individu dan pendidik memantau kegiatan peserta didik selama mengerjakan LKPD
- e. Pendidik memberikan tanda pada bagian LKPD masing-masing peserta didik yang telah dikerjakan secara individu

- Peserta didik mengerjakan LKPD secara individu

<p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>f. Peserta didik duduk di dalam kelompok, berbagi pengetahuan untuk melengkapi jawaban LKPD yang belum dimengerti. Pendidik memantau kegiatan peserta didik dalam kelompok</p> <p><i>Langkah 3. Kemudian pendidik mengajak peserta didik perwakilan kelompok berkeliling ruangan, dengan mencari peserta didik kelompok lain yang dapat menjawab berbagai pertanyaan yang tidak mereka ketahui bagaimana menjawabnya</i></p> <p>g. Satu orang perwakilan kelompok menyebar di dalam kelas untuk mencari dan melengkapi jawaban yang belum terisi. Kelompok yang mengetahui jawabannya berbagi pengetahuan dengan anggota kelompok lain. Hal ini bertujuan agar peserta didik bisa saling berbagi pengetahuan mengenai jawaban LKPD</p> <p><i>Langkah 4: Pendidik meminta peserta didik untuk kembali ke tempat semula dan membahas jawaban yang mereka dapatkan. Pendidik meminta peserta didik mengisi jawaban-jawaban yang tidak diketahui dari beberapa peserta didik. Mengkomunikasikan</i></p> <p>h. Pendidik meminta wakil kelompok kembali ke dalam kelompok masing-masing dan perwakilan kelompok yang telah mendapatkan jawaban berbagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ikut serta berbagi pengetahuan dengan teman sekelompoknya dalam mengerjakan LKPD tersebut</li> <li>• Peserta didik menyebar di dalam kelas untuk mencari jawaban yang belum terisi</li> </ul>
--	--

<p>pengetahuan yang didapatnya dari kelompok lain kepada anggota kelompok masing-masing</p> <p>i. Pendidik meminta perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan kelompok lain menanggapi</p> <p>j. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya ataupun memberikan masukan mengenai hasil presentasi kelompok yang tampil</p> <p>k. Pendidik memberikan langkah-langkah yang tepat jika terdapat kesalahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</li> <li>• Peserta didik memberikan tanggapan dan bertanya mengenai hasil presentasi tersebut (jika ada)</li> <li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh pendidik</li> </ul>
<p>Kegiatan Penutup ± 10 menit</p> <p>a. Pendidik membimbing peserta didik menyimpulkan pelajaran</p> <p>b. Pendidik memberikan pekerjaan rumah</p> <p>c. Pendidik menyebutkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>d. Pendidik mengajak peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdallah</p> <p>e. Pendidik mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan pelajaran</li> <li>• Peserta didik mencatat pekerjaan rumah yang diberikan</li> <li>• Peserta didik mendengarkan pendidik</li> <li>• Peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdallah</li> <li>• Peserta didik menjawab salam dari pendidik</li> </ul>

### 3. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh Ibu Yusniar, A. Ma, P.d sebagai *observer* (guru kelas IV) dengan cara menceklis lembar

observasi yang telah disediakan terhadap aktivitas peserta didik pada saat penulis melakukan pembelajaran.

#### 4. Refleksi (*reflection*)

Refleksi diadakan setiap satu tindakan terakhir, setelah pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, maka dilakukan refleksi. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara penulis dengan *observer* yang mengamati penulis pada saat pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Untuk penelitian ini diperlukan sejumlah data yang mendukung penelitian ini, adapun data yang digunakan adalah:

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung, data yang diperoleh berupa informasi atau keterangan yang berkenaan dengan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika. Sumber data adalah hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN 24 Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari pihak lain, data yang diperoleh berupa jumlah peserta didik dan data nilai awal peserta didik. Sumber data adalah pendidik (guru kelas IV).

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes dan lembar observasi. Untuk masing-masing uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Lembar *observasi*

Lembar observasi bertujuan untuk mengamati kegiatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan tindakan, serta mengkaji sejauh mana pemberian tindakan menghasilkan perubahan sesuai yang dikehendaki penulis. Berpedoman pada lembar observasi, *observer* mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran. Adapun format lembar observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Format Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik**

No	Nama	Kegiatan				
		A	B	C	D	E
1	Afifa					
2	.....					
Dst	dan seterusnya					

**Keterangan :**

- A= Memperhatikan penjelasan pendidik
- B= Bertanya pada anggota kelompok pada saat mengisi LKPD
- C= Berbagi pengetahuan dengan teman yang tidak mengerti
- D= Mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi
- E= Mengerjakan LKPD

## 2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa isian yang disesuaikan dengan materi. Tes dilakukan pada setiap akhir dari suatu tindakan pada setiap pelaksanaan siklus, Agar tes yang dilakukan dalam penelitian ini berkualitas, maka diperlukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Membuat kisi-kisi soal berdasarkan kurikulum dan silabus.
- b) Menyusun soal sesuai dengan kisi-kisi soal.
- c) Menvalidasi soal.

Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validasi yang tinggi, sebaiknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah, Untuk mengetahui soal yang dibuat valid atau tidak maka soal tersebut diberikan kepada beberapa orang ahli yaitu pendidik matematika dan dosen matematika.

## SOAL TES AKHIR SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDN 24 Sumpur Kudus  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : IV/I  
 Pokok Bahasan : 1. Keliling dan Luas Daerah Persegi  
 2. Luas Daerah Persegi Panjang  
 Alokasi Waktu : 40 Menit

## Petunjuk :

1. Bacalah lafaz Basmillah dan berdoa'alah sebelum memulai menjawab pertanyaan
2. Tulislah nama pada lembar jawaban yang telah disediakan
3. Bekerjalah dengan jujur
4. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu

## Soal :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

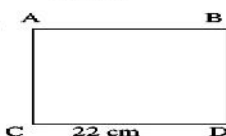
1.



16 cm

Keliling = ... cm

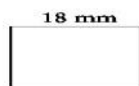
2.



22 cm

Keliling = ... cm

3.



18 mm

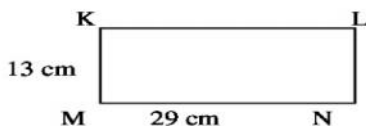
Luas = ... mm<sup>2</sup>

4.



Bangun datar persegi di samping memiliki panjang sisi 23 cm, maka luas daerah persegi tersebut adalah... cm<sup>2</sup>

5.



13 cm

29 cm

Luas = ... cm<sup>2</sup>

6.



15 mm

27 mm

Luas = ... mm<sup>2</sup>

7. Diketahui sebuah persegi panjang memiliki panjang 26 cm dan lebar 14 cm, maka luas daerah persegi panjang tersebut adalah . . cm<sup>2</sup>
8. Adik membeli sebuah kotak makanan di pasar kemaren sore, permukaan kotak makanan yang dibeli adik berbentuk persegi dengan panjang sisi 37 cm. Maka jumlah keliling permukaan kotak makanan yang dibeli adik adalah . . cm
9. Ayah Siti memiliki kebun karet berbentuk persegi yang panjang sisinya 28 m, maka luas kebun karet Ayah Siti adalah . . m<sup>2</sup>
10. Sebuah meja berbentuk persegi panjang. Memiliki panjang 47 cm dan lebar 16 cm. Maka luas meja tersebut adalah . . cm<sup>2</sup>

## SOAL TES AKHIR SIKLUS II

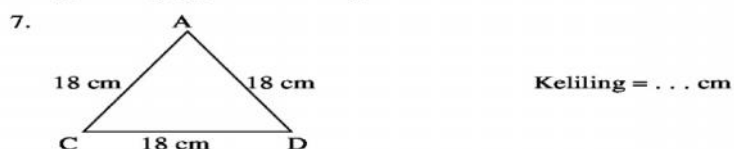
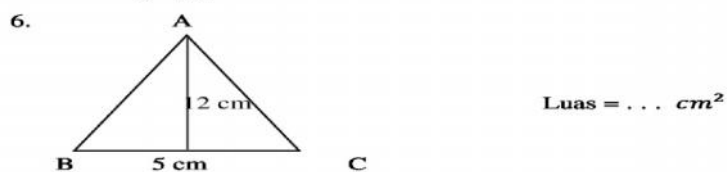
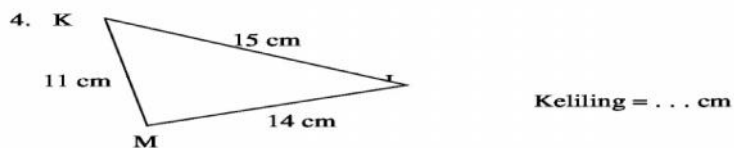
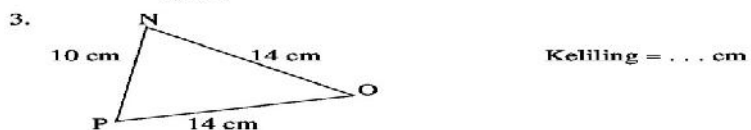
Satuan Pendidikan : SDN 24 Sumpur Kudus  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : IV/I  
 Pokok Bahasan : 1. Keliling Daerah Persegi Panjang  
 2. Keliling Daerah Segitiga  
 3. Luas Daerah Segitiga  
 Alokasi Waktu : 40 Menit

Petunjuk :

1. Bacalah lafaz Basmallah dan berdo'alah sebelum memulai jawaban pertanyaan
2. Tulislah nama pada lembar jawaban yang telah disediakan
3. Bekerjalah dengan jujur
4. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu

Soal :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!



8. Adit berlari mengelilingi sebuah lapangan berbentuk persegi panjang. Lapangan tersebut memiliki panjang 16 m dan lebarnya 8 m, maka keliling lapangan yang dikelilingi Adit adalah ... cm
9. Siti membeli berbagai macam mainan salah satu mainan Siti ada yang berbentuk segitiga, panjang sisinya secara berturut-turut adalah 9 cm 11 cm dan 15 cm, maka keliling mainan Siti tersebut adalah ... cm
10. Ibu Ani membuat kue. Kue yang dibuat ibu Ani ada berbentuk segitiga. alasnya 8 cm dan tingginya 10 cm, maka luas kue Ibu Ani yang berbentuk segitiga adalah. . .  $cm^2$



## F. Teknik Pengumpulan, Pengolahan dan Alat Penyajian Data

Data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Data Aktivitas Peserta Didik

Data aktivitas dikumpulkan dengan menggunakan:

##### 1) Observasi

Dilakukan untuk mengamati kelas tempat berlangsungnya pembelajaran sifat-sifat bangun datar. Dengan pedoman pada lembar observasi, *observer* mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran. Unsur-unsur yang menjadi sasaran pengamatan bila terjadi dalam proses pembelajaran ditandai dengan memberi tanda ceklis di dalam kolom yang ada pada lembar observasi.

##### 2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau buku, transkrip, surat kabar, majalah, presentasi, notulen dan catatan harian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto yang dapat dijadikan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di sekolah tersebut.

#### b. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh dari tes hasil belajar, tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar. Tes ini

diberikan pada setiap akhir dari suatu tindakan pada setiap pelaksanaan siklus. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan peserta didik dalam materi pelajaran menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga di kelas IV SDN 24 Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

## 2. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan diolah dengan rumus-rumus statistik.

### a) Aktivitas Belajar

Tahap-tahap teknik pengolahan data aktivitas peserta didik antara lain:

- 1) Mengumpulkan lembar pengamatan peserta didik yang telah diamati oleh pengamat.
- 2) Menghitung jumlah peserta didik yang melakukan tindakan pada setiap indikator kegiatan peserta didik setiap siklus.
- 3) Menghitung persentase aktivitas peserta didik dengan menggunakan rumus statistik menurut Sudijono sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya Individu)

P = Angka persentase

- 4) Menghitung rata-rata persentase aktivitas peserta didik setiap siklus.
- 5) Menemukan kriteria aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan kriteria menurut Sudijono yaitu:<sup>5</sup>

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Aktivitas Belajar Peserta Didik**

Rentang Skor	Kategori
80% ke atas	Baik sekali
66%-79%	Baik
56%-65%	Cukup
45%-55%	Kurang
45% ke bawah	Gagal

b) Tes Hasil Belajar

Analisis data tentang hasil belajar peserta didik yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil tes peserta didik pada setiap akhir siklus. Untuk mengolah data hasil belajar peserta didik digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Memeriksa lembar jawaban peserta didik
- 2) Member skor dan nilai akhir lembar jawaban peserta didik.
- 3) Menyalin nilai masing-masing peserta didik ke dalam tabel yang sudah disediakan.
- 4) Menentukan ketuntasan peserta didik secara individual dengan menggunakan rumus :<sup>6</sup>

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

<sup>5</sup> Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta :Raja Grafindo 2011 ) h 35

<sup>6</sup> Purwanto, ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2009), h. 102

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM = Skor mentah dari tes

- 5) Menghitung persentase ketuntasan peserta didik secara klasikal dengan menggunakan rumus :

$$NT = \frac{ST}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

NT = Ketuntasan secara klasikal

ST = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

N = Jumlah peserta didik dalam satu kelas (22 orang)

Kriteria keberhasilan:

70 % - 100% : Berhasil (Tuntas)

70% : Tidak berhasil (belum tuntas)

- 6) Dari keseluruhan data hasil belajar yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data bertujuan untuk membandingkan hasil belajar (nilai rata-rata) siklus I dan siklus II. Untuk menghitung rata-rata dapat menggunakan rumus berikut :<sup>7</sup>

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata peserta didik

x = Jumlah nilai seluruh peserta didik

n = Jumlah peserta didik ( 22 orang )

---

<sup>7</sup> Sudijono, *Op. Cit.*, h. 81

Hasil belajar dalam pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata peserta didik diatas KKM. Berarti hasil belajar peserta didik meningkat dengan menggunakan Strategi *Active Learning Tipe Active Knowledge Sharing* kelas Strategi *Active Learning Tipe Active Knowledge Sharing*.<sup>8</sup>

### 3. Penyajian data

Setelah data diolah penulis menyajikan data hasil penelitian dengan menggunakan tabel frekuensi dan diagram batang. Penyajian data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang telah direduksi. Data yang telah disederhanakan, dikelompokkan berdasarkan permasalahan yang diteliti, sehingga memudahkan dalam melakukan analisis.

#### A. Teknik Analisa Data

Data yang penulis peroleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan didukung kuantitatif. Terhadap data kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian yang berupa penjelasan-penjelasan yang tersaji dalam lembar pengamatan. Sedangkan data kuantitatif yaitu data dalam bentuk jumlah untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka-angka sehingga memperoleh gambaran baru. Kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk kalimat atau uraian.

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 97

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>9</sup> Model analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu analisis data yang dimulai dengan menelaah data sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Data kualitatif digunakan karena prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan.<sup>10</sup> Analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: reduksi data, paparan data, dan penyimpulan hasil analisis.<sup>11</sup>

Langkah awal dari proses menganalisis data penelitian tindakan kelas adalah menghimpun data yang telah dikumpulkan dari sumber yang telah digunakan. Data-data yang telah dikumpulkan tersebut dihimpun dalam kelompok-kelompok sejenis. Data yang dihimpun, walaupun sudah dikelompokkan secara spesifik, juga secara keseluruhan tetap dicakup dalam keseluruhan data.

Tahap analisis data tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah data yang terkumpul baik melalui observasi, pencatatan, dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penelitian dan

---

<sup>9</sup> Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, h. 336.

<sup>10</sup> Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, h.125

<sup>11</sup> Iskandar Agung, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Pendidik*, (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2012), h. 77

pemilahan data. Kegiatan menelaah data dilakukan sejak awal data dikumpulkan.

2. Reduksi data meliputi kategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang terkumpul diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan fokus. Data yang telah dipisah-pisahkan tersebut lalu diseleksi mana yang tidak relevan, data yang relevan dianalisis dan yang tidak relevan dibuang.
3. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan terakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran matematika dengan menggunakan media konkret.
4. Mengumpulkan hasil penelitian dan triangulasi. Kegiatan ini merupakan penyimpulan akhir penelitian, diikuti dengan triangulasi atau pengujian temuan penelitian.

UIN IMAM BONJOL  
PADANG